

ABSTRAK

Masalah penduduk di Indonesia merupakan masalah utama yang paling sukar diatasi. Sedangkan masalah kependudukan yang dihadapi Indonesia antara lain : (1) Pertambahan penduduk yang cepat. (2) Penyebarannya tidak merata. (3) Kualitas penduduk rendah.

Salah satu kebijaksanaan Pemerintah di bidang kependudukan adalah diselenggarakannya Program Transmigrasi. Sasaran kebijaksanaan umum transmigrasi ini sangat jelas, dimuat di dalam pasal 2 UU. No. 3 tahun 1972, tentang ketentuan-ketentuan pokok transmigrasi, yang tujuannya terdiri atas 7 (tujuh) butir. Salah satu tujuan yang langsung bisa dirasakan oleh para transmigran adalah peningkatan taraf hidup.

Salah satu indikator keberhasilan peningkatan taraf hidup adalah adanya peningkatan hasil yang diperoleh sehubungan dengan usaha yang dijalankannya. Karena daerah transmigrasi yang dijadikan lokasi penelitian adalah daerah transmigrasi dengan pola pertanian pangan, maka keberhasilan usaha dapat dilihat dari usaha para transmigran di lahan pertanian.

Bertolak dari latar belakang tersebut, maka penulis mengambil topik : "Pengaruh Jam Kerja Dan Pengeluaran Untuk Sarana Produksi Pertanian Terhadap Hasil Produksi Pertanian Serta Pemanfaatan Hasil Produksi Pertanian di Daerah Transmigrasi " .

Adapun hipotesis tulisan ini adalah : (1) Semakin besar jumlah jam kerja di lahan pertanian dalam satu kali musim panen, semakin besar pula hasil produksi yang diperoleh. (2) Semakin besar pengeluaran untuk pembibitan, semakin besar hasil produksi yang diperoleh. (3) Semakin besar pengeluaran untuk pemupukan, semakin besar hasil produksi

yang diperoleh. (4) Semakin besar pengeluaran untuk pestisida, semakin besar hasil produksi yang diperoleh. (5) Sebagian besar hasil produksi pertanian dikonsumsi sendiri oleh para transmigran.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis tersebut di atas. jenis penelitian ini adalah studi kasus. Cara pengambilan sampel adalah *purposif sampling* dan *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara dan observasi langsung serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier dan matrik korelasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian terhadap 70 responden (KK) di blok C, Kelurahan Gisting Jaya, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Lampung Utara, Propinsi Lampung adalah: (1) Semakin besar jumlah jam kerja di lahan pertanian dalam satu kali musim panen, semakin besar hasil produksi yang diperoleh, dengan syarat MPP positif dan nilainya cukup besar. (2) Semakin besar pengeluaran untuk pembibitan, semakin besar hasil produksi yang diperoleh, dengan syarat $MC=MR$. (3) Semakin besar pengeluaran untuk pemupukan, semakin besar hasil produksi yang diperoleh, dengan syarat $MC=MR$. (4) Semakin besar pengeluaran untuk pestisida, semakin besar hasil produksi yang diperoleh, dengan syarat $MC=MR$. (5) Sebagian besar hasil produksi pertanian dijual oleh para transmigran.

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan umum : untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan suatu pengorbanan dalam jumlah tertentu.